

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk membentuk manusia yang berkualitas dalam pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang pencapaiannya dilakukan dengan terarah dan sistematis. Upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari masalah prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar (Abdurrahman, 2001:23). Untuk meningkatkan mutu pembelajaran diperlukan kesadaran dan aktivitas siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam mewujudkan hasil belajar dibutuhkan kerjasama antara pihak sekolah dan wali murid/siswa.

SMA Negeri 12 Bandar Lampung sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ada di Bandar Lampung berlokasi di Jalan Hi. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. Jika dilihat dari potensi yang ada, SMA Negeri 12 Bandar Lampung memiliki potensi yang cukup baik, dengan lokasi yang berada jauh dari keramaian memungkinkan siswa belajar lebih tenang, nyaman dan maksimal dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru tanpa terganggu dengan kebisingan kendaraan. Kondisi tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berhubungan mengenai masalah prestasi belajar banyak faktor yang berkaitan diantaranya adalah disiplin belajar dan kelengkapan sumber belajar. Sikap disiplin sangatlah penting karena dengan disiplin maka seseorang akan lebih menghargai waktu. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002:13) Dalam belajar disiplin sangat diperlukan. Disiplin melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiaakan waktu berlalu dalam kehampaan. Seseorang yang memiliki sikap disiplin akan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, budaya jam karet adalah musuh besar bagi mereka yang menegakkan sikap disiplin dalam belajarnya. Sikap disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah (a) memiliki rencana atau jadwal belajar, (b) ketaatan dan keteraturan dalam belajar, (c) mengerjakan tugas pada waktunya, (d) belajar pada tempat dan suasana yang mendukung. Selain itu, kelengkapan sumber belajar siswa di rumah juga dapat berhubungan dengan proses kegiatan pembelajaran.

Sumber belajar sangatlah penting bagi seorang siswa karena dengan adanya sumber belajar siswa akan lebih mudah dalam menggali informasi mengenai pengetahuan yang ingin dipelajarinya. Lengkapnya sumber belajar bagi seorang siswa diharapkan dapat lebih mendukung dalam proses belajarnya. Selain itu, lengkapnya sumber belajar juga dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang baik sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memiliki (a) buku cetak geografi, (b) Lembar Kerja Siswa (LKS) geografi, (c) buku catatan geografi, (d) kliping pelajaran geografi, (e) atlas, (f) peta, (g) globe.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:249) lengkapnya prasarana sarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. prasarana pembelajaran

meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olah raga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olah raga, sedangkan sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pengajaran yang lain. Oleh karena itu, lengkapnya sumber belajar sangat diperlukan guna mempermudah dan memperlancar siswa dalam belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai belajar siswa.

Dalam kenyataannya tidak semua siswa mencapai prestasi yang memuaskan seperti yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2009/2010, maka prestasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1. Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2009/2010.

No	Prestasi	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3	XI IPS 4	Σ siswa	%
1	< 65 (Rendah)	32	35	34	34	135	92%
2	65-79 (Sedang)	5	1	2	2	10	7%
3	> 79 (Tinggi)	-	-	1	-	1	1%
	Σ	37	36	37	36	146	100%

Sumber: Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2009/2010.

Standar ketuntasan atau Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran geografi yang diterapkan di SMA Negeri 12 Bandar Lampung yaitu 65. Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa prestasi belajar geografi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2009/2010 masih rendah. Hal ini terlihat dari 146 siswa sebanyak 135 orang atau 92% memiliki prestasi rendah yakni dengan nilai dibawah 65,

sedangkan siswa yang prestasinya di atas 65 persentasenya hanya 8 % atau sebanyak 11 siswa.

Berdasarkan Tabel 1, penulis menduga bahwa rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi ada kaitannya dengan kedisiplinan siswa dan kelengkapan sumber belajar geografi siswa di rumah, hal ini terlihat bahwa tingkat kedisiplinan siswa SMA Negeri 12 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2010/2011 khususnya siswa kelas XI IPS masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 2. Daftar Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2009/2010.

Bulan	Jumlah siswa	Jenis Frekuensi Pelanggaran siswa		Jumlah Frekuensi pelanggaran siswa
		A	T	
Juli	146	57 kali	79 kali	136 kali
Agustus	146	154 kali	88 kali	242 kali
September	146	10 kali	17 kali	27 kali
Oktober	146	111 kali	-	111 kali
November	146	49 kali	-	49 kali

Sumber : Guru Bimbingan Konseling (BK) SMA Negeri 12 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2009/2010

Keterangan :

A = Alpa (siswa yang tidak masuk tanpa keterangan)

T = Terlambat

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan masih banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Hal ini dapat dilihat terjadinya pelanggaran tata tertib sekolah setiap bulannya dengan jumlah tertinggi pada bulan Agustus sebanyak 242 kali, sedangkan jumlah terendah terjadi pada bulan September yakni sebanyak 27 kali. Selain tingkat kedisiplinan yang kurang, kelengkapan sumber belajar yang dimiliki siswa juga dianggap masih kurang, berdasarkan observasi yang dilakukan

penulis pada saat penulis masih melaksanakan Progam Pengalam Lapangan (PPL) di SMA Negeri 12 Bandar Lampung diketahui bahwa sebagian besar siswa hanya memiliki Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk sumber belajar dan hanya sebagian kecil yang menggunakan buku cetak geografi untuk sumber belajar selain buku catatan geografi selama proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar dan Kelengkapan Sumber Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2010/2011”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Disiplin belajar siswa yang rendah
- 2) Sumber belajar siswa yang kurang
- 3) Sikap belajar siswa yang kurang baik
- 4) Prestasi belajar siswa yang rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

- 1) Disiplin belajar siswa geografi di rumah
- 2) Sumber belajar geografi siswa di rumah
- 3) Prestasi belajar siswa

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, di dapat rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut :

- 1) Apakah ada hubungan antara disiplin belajar siswa geografi di rumah dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2010/2011 ?
- 2) Apakah ada hubungan antara kelengkapan sumber belajar geografi siswa di rumah dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2010/2011 ?
- 3) Apakah ada hubungan antara disiplin belajar siswa geografi di rumah dan kelengkapan sumber belajar geografi siswa di rumah dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2010/2011 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui hubungan disiplin belajar siswa geografi di rumah dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2010/2011.
- 2) Untuk mengetahui hubungan kelengkapan sumber belajar geografi yang dimiliki siswa di rumah dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2010/2011.
- 3) Untuk mengetahui hubungan disiplin belajar siswa geografi di rumah dan kelengkapan sumber belajar geografi yang dimiliki siswa di rumah dengan prestasi belajar geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2010/2011.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Unila.
- 2) Dapat dijadikan informasi bagi guru mata pelajaran geografi untuk mengetahui disiplin belajar siswa geografi di rumah dan kelengkapan sumber belajar geografi yang dimiliki siswa dirumah
- 3) Untuk menambah wawasan bagi peneliti mengenai bidang pendidikan.

G. Ruang lingkup Penelitian

- 1) Ruang lingkup objek penelitian : Objek penelitian ini adalah disiplin belajar siswa geografi di rumah, kelengkapan sumber belajar geografi siswa di rumah dan prestasi belajar geografi.
- 2) Ruang lingkup subyek penelitian : Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2010/2011.
- 3) Ruang lingkup tempat penelitian : SMA Negeri 12 Bandar Lampung.
- 4) Ruang lingkup waktu : Tahun Pembelajaran 2010/2011.
- 5) Ruang lingkup ilmu : Pembelajaran Geografi.

Pembelajaran geografi, hakekatnya berkenaan dengan aspek-aspek keruangan permukaan bumi (geosfer) dan faktor-faktor geografis alam lingkungan dan kehidupan manusia (Nursid Sumaatmadja, 2001:12).

Alasan dipergunakan pembelajaran geografi sebagai ilmu-ilmu yang mendasar pada penelitian ini, karena pembelajaran geografi merupakan pembelajaran tentang hakekat geografi yang diajarkan di sekolah dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental anak pada jenjang pendidikan masing-masing.